

INTERNALISASI NILAI RELIGIUS DARI FILM ALIF & ALYA UNTUK MENGEMBANGKAN NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI ANAK USIA DINI DI RA MASYITHOH BUTUH

Desi Putri Cahyani

INISNU Temanggung

Email: yudhistirajodi22@gmail.com

Yenny Aulia Rachman

INISNU Temanggung

Husna Nasihin

INISNU Temanggung

Abstract

The attitude of RA Masyithoh Butuh, which does not reflect religious values and good character, is the background for this research. There are children who are rude by shouting. Apart from that, there are children who push their friends when they are playing. The aim of this research is to determine the religious values, strategies and results of the implementation of the internalization of the Alif & Aliya film in developing religious values and character for early childhood at RA Masyithoh Need. This research uses a qualitative approach and the type of research is field research, where the samples taken were two teachers and five students at RA Masyithoh Need. The results of the research show that the religious values of the film Alif & Alya that are internalized in developing religious values and character for early childhood at RA Masyithoh Need are praying before going to bed, fasting, zakat fitrah and sharing with others, and praying before eating. The strategy for internalizing religious values from the film Alif & Alya to develop religious values and character in early childhood at RA Masyithoh Need is through the example method, habituation method and advice method. The results of the implementation of the internalization of religious values from the film Alif & Alya to develop religious values and character in early childhood at RA Masyithoh need to be in the form of students being able to apply good sleep etiquette in life, the value of fasting, namely telling the truth, the value of zakat fitrah, namely sharing. to others, as well as good eating habits.

Keywords : *internalization, Alif & Alya film, religious values and character*

Internalisasi Nilai Religius dari Film Alif & Alya untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini di RA Masyithoh Butuh

*Desi Putri Cahyan
Yenny Aulia Rachman
Husna Nasihin,*

Abstrak

Sikap anak RA Masyithoh Butuh yang belum mencerminkan nilai agama dan budi pekerti yang baik menjadi latar belakang dalam peneelitan ini. Adanya anak yang kasar dengan cara membentak. Selain itu terdapat anak yang mendorong temannya ketika sedang bermain. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui nilai religius, strategi, dan hasil dari implementasi internalisasi dari Film Alif & Aliya dalam mengembangkan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di RA Masyithoh Butuh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah lapangan (field research), dimana sampel yang diambil yaitu dua guru dan lima orang siswa di RA Masyithoh Butuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai religius Film Alif & Alya yang diinternalisasikan dalam mengembangkan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di RA Masyithoh Butuh yaitu berdoa sebelum tidur, ibadah puasa, zakat fitrah dan berbagi kepada sesama, serta berdoa sebelum makan. Strategi internalisasi nilai religius dari Film Alif & Alya untuk mengembangkan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di RA Masyithoh Butuh yaitu melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode nasihat. Hasil implementasi internalisasi nilai religius dari Film Alif & Alya untuk mengembangkan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di RA Masyithoh Butuh berupa siswa dapat menerapkan dalam kehidupan tentang adab tidur yang baik, nilai dari ibadah puasa yaitu berkata jujur, nilai zakat fitrah yaitu berbagi kepada sesama, serta adab makan yang baik.

Kata Kunci : *internalisasi, film alif & alya, nilai agama dan budi pekerti*

A. PENDAHULUAN

Pemahaman tentang nilai-nilai agama dan moral memiliki pengaruh besar bagi anak-anak pada usia dini, karena pengetahuan dasar ini menjadi dasar dalam membentuk sikap, karakter, dan kemampuan anak. Pendidikan agama dan budi pekerti berperan penting dalam membentuk karakter religius anak usia dini. Pada masa keemasan ini, anak-anak belajar dengan cepat dan otaknya berkembang pesat. Karena itu, pendidikan ini menjadi fondasi kuat untuk membangun karakter kokoh di masa depan (Kamila, 2023:321).

Pendidikan anak usia dini bertujuan mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam hal nilai agama dan budi pekerti. Karena itu, penting untuk menginternalisasi nilai religius melalui kebiasaan dalam kegiatan keagamaan, sehingga nilai agama dan budi pekerti pada anak dapat

Internalisasi Nilai Religius dari Film Alif & Alya untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini di RA Masyithoh Butuh

*Desi Putri Cahyan
Yenny Aulia Rachman
Husna Nasihin*

diperkuat. Internalisasi nilai religius pada anak dapat mendorong mereka untuk mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Risman & Jeti, 2023:110). Internalisasi nilai religius melibatkan penyatuan nilai-nilai agama Islam dalam hati sehingga jiwa dan perilaku terpengaruh oleh ajaran Islam. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam dan kesadaran akan pentingnya agama Islam, serta kemampuan untuk menerapkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah memiliki peran utama dalam menanamkan nilai-nilai religius pada anak-anak usia dini. Nilai-nilai tersebut memiliki potensi untuk membentuk karakter yang kokoh dan berdampak pada kehidupan anak-anak, membantu dalam pengembangan nilai agama dan moral, serta membentuk kepribadian yang baik dan peduli terhadap sesama manusia dan lingkungan (Ratnawatiningsih & Hastuti, 2022:45).

Perbuatan *bullying*, yang mana menyakiti orang lain demi keuntungan pribadi, bertentangan dengan prinsip-prinsip pendidikan agama dan budi pekerti. Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) baru saja mengeluarkan catatan terakhir tahun (Catahu) Pendidikan 2023. Dalam catatan tersebut, terungkap bahwa angka insiden *bullying* di Indonesia naik. FSGI mencatat terdapat 30 insiden *bullying* di institusi pendidikan sepanjang tahun 2023 yang dilaporkan dan ditangani oleh pihak berwenang. Jumlah ini meningkat dari tahun sebelumnya di mana FSGI mencatat 21 insiden *bullying* (Rosa, 2023).

Adanya anak berbicara kasar kepada temannya dengan cara membentak. Selain itu terdapat perilaku anak yang kurang baik yaitu mendorong temannya ketika sedang bermain. Sebagian anak masih kurang mengerti tentang sopan santun, misalnya adanya anak masih belum bisa menjawab dengan bahasa yang santun apabila ditanya oleh guru. Bersamaan dengan adanya permasalahan pemahaman nilai agama dan budi pekerti yang sudah ada sejak PAUD, penekanan terhadap internalisasi nilai religius menjadi sangat penting. Salah satu sumber nilai religius untuk mengembangkan akhlak yaitu dengan menggunakan film animasi *Alif & Alya* (Dewi & Arya Setya Nugroho, 2023:1381).

Internalisasi nilai-nilai agama kepada anak bisa dilakukan melalui berbagai cara, termasuk pendekatan keagamaan melalui film animasi. Film

Internalisasi Nilai Religius dari Film Alif & Alya untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini di RA Masyithoh Butuh

*Desi Putri Cahyan
Yenny Aulia Rachman
Husna Nasihin*

animasi menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai agama secara visual kepada anak-anak dengan cara yang menarik. Alif Alya adalah serial animasi sebagai tayangan anak-anak yang memberikan edukasi dan pembelajaran dalam kehidupan. Setiap cerita mengandung nilai religius. Dalam meningkatkan budi pekerti, anak sangat dipengaruhi oleh apa yang dilihatnya. Anak-anak yang menonton film animasi ini diajak untuk mengikuti jejak tokoh utama. Misalnya saja untuk saling membantu, memulai setiap aktivitas dengan doa, toleransi terhadap perbedaan, mengucapkan kalimat tayyibah, dan menghormati orang tua (Zulkarnain et al., 2022:206). Tujuan riset ini adalah mengetahui nilai religius dan strategi internalisasi dari Film Alif & Alya, serta hasil implementasinya dalam mengembangkan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di RA Masyithoh Butuh.

B. METODOLOGI

Penelitian ini melibatkan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Dalam studi ini, tipe dan asal data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa di RA Masyithoh Butuh. Sampel sumber data dipilih menggunakan purposive sampling, di mana peneliti memilih individu berdasarkan karakteristik khusus yang relevan. Sampel terdiri dari guru dan lima siswa yang dipilih secara sengaja di RA Masyithoh Butuh. Untuk mendapatkan data diperlukan penggunaan teknik pengumpulan data yang sesuai rumusan masalah. Adapun tekniknya yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penganalisisan data yang terdiri dari tiga elemen pokok, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dalam penelitian ini, keabsahan data akan dikonfirmasi melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Nilai Religius Dari Film Alif & Aliya Untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini di RA Masyithoh Butuh

a. Nilai Religius Dari Film Alif & Aliya

Nilai religius adalah kompas penting untuk hidup bermakna dan bahagia, membantu mencapai kesuksesan di dunia dan akhirat. Film Alif

Internalisasi Nilai Religius dari Film Alif & Alya untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini di RA Masyithoh Butuh

*Desi Putri Cahyan
Yenny Aulia Rachman
Husna Nasihin*

& Aliya, yang dapat diakses di YouTube, digunakan dalam penelitian ini melalui empat episode: "Doa Sebelum Tidur," "Ayo Berpuasa," "Berbagi Kemenangan," dan "Mules Uey." Episode pertama mengajarkan doa sebelum tidur yang menenangkan dan melindungi dari gangguan. Episode kedua tentang puasa Ramadhan menekankan pentingnya menahan diri dari perilaku buruk, serta meningkatkan moral dan spiritualitas. Episode ketiga mengajarkan zakat fitrah, pentingnya berbagi, dan meningkatkan ketakwaan serta kedermawanan. Episode keempat mengajarkan doa sebelum makan, yang merupakan bagian penting dari etika makan dan pendidikan agama anak usia dini. Nilai-nilai religius yang diinternalisasikan melalui film ini di RA Masyithoh Butuh mencakup doa sebelum tidur, ibadah puasa, zakat fitrah, berbagi kepada sesama, dan doa sebelum makan.

b. Gambaran Awal Karakter Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak di RA Masyithoh Butuh

Peneliti mengamati nilai agama dan budi pekerti pada lima siswa di RA Masyithoh Butuh: Abi Wiratama (AW), Adham Gibran (AG), Maulana (MA), Muhammad Lutfi (MU), dan Karisma (KA). Hasil observasi menunjukkan bahwa semua siswa sudah memiliki pemahaman dasar tentang ibadah agama seperti berdoa sebelum makan dan pengetahuan tentang puasa. Mereka juga telah aktif dalam kegiatan zakat fitrah di sekolah dan menunjukkan kemauan untuk berbagi dengan orang lain. Namun, terdapat kesamaan dalam kesulitan mereka dalam berbicara, belum mampu menggunakan bahasa yang sopan.. Hal ini menunjukkan bahwa aspek komunikasi sosial perlu diperhatikan dalam pengembangan kepribadian dan perilaku mereka. Meskipun sudah ada kesediaan untuk berbagi dan berpartisipasi dalam kegiatan ibadah, kemampuan berkomunikasi secara santun dengan orang yang lebih tua masih perlu ditingkatkan. Dalam hal berdoa sebelum tidur, hanya Abi Wiratama yang belum mampu melakukannya, sementara siswa lainnya sudah dapat melakukannya. Ini menunjukkan bahwa hal ini bisa menjadi fokus pengembangan lebih lanjut untuk AW. Secara keseluruhan, observasi menunjukkan bahwa kelima siswa tersebut telah menunjukkan

pemahaman dan keterlibatan dalam praktik ibadah agama serta kemauan untuk berbagi, namun perlu adanya perhatian khusus dalam pengembangan kemampuan berkomunikasi dan melengkapi praktik ibadah seperti berdoa sebelum tidur.

2. Strategi Internalisasi Nilai Religius Dari Film Alif & Alya Untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini di RA Masyithoh Butuh

Strategi adalah rencana langkah-langkah untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi internalisasi nilai religius di RA Masyithoh Butuh melibatkan tiga metode dari Film Alif & Alya untuk mengembangkan nilai agama dan budi pekerti pada anak usia dini: metode keteladanan, metode pembiasaan, dan metode nasihat.

a. Metode Keteladanan

Strategi pertama dalam internalisasi nilai religius dari Film Alif & Alya di RA Masyithoh Butuh adalah metode keteladanan, di mana guru menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai religius. Misalnya, dalam episode tentang puasa, guru menunjukkan sikap jujur dan santun yang dapat dicontoh oleh anak-anak. Selama Ramadhan, guru yang berpuasa menjadi teladan bagi siswa. Episode tentang zakat fitrah mengajarkan berbagi, dan guru mengajak siswa mengumpulkan dan menyalurkan zakat kepada yang membutuhkan. Metode keteladanan ini sejalan dengan teori pembelajaran sosial Albert Bandura, yang menekankan belajar melalui pengamatan, di mana anak-anak meniru perilaku guru sebagai model (Ibrahim 2020:17).

b. Metode Pembiasaan

Strategi kedua dalam internalisasi nilai religius dari Film Alif & Alya di RA Masyithoh Butuh adalah metode pembiasaan. Pembiasaan membentuk sikap dan perilaku melalui pengulangan. Episode pertama mengajarkan doa sebelum tidur dan episode keempat mengajarkan doa sebelum makan. Pembiasaan doa dilakukan rutin setiap hari, biasanya setelah sholat dhuha dan sebelum pulang sekolah. Dengan pembiasaan ini, anak-anak akan

memahami dan menerapkan nilai agama dan budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini sesuai dengan teori pengkondisian klasik Ivan Pavlov, yang menyatakan bahwa perilaku terbentuk melalui pembiasaan sejak dini (Waruwu 2016:81).

c. Metode Nasihat

Dalam proses internalisasi nilai religius, terkadang anak menunjukkan perilaku bandel yang mengganggu perkembangan mereka. Guru di RA Masyithoh Butuh menggunakan metode nasihat sebagai solusi. Mereka memberi nasihat tentang adab makan, tidur, dan sopan santun dalam berbicara. Jika ada pelanggaran, guru memanggil anak untuk memberikan nasihat secara langsung dan meminta maaf. Pendekatan ini sesuai dengan teori dari Carl Rogers, di mana guru memfasilitasi pertumbuhan pribadi anak dengan empati, penerimaan, dan kesantunan dalam komunikasi. Guru menciptakan lingkungan yang mendukung di mana anak merasa didengar, dipahami, dan diterima sepenuhnya, membantu mereka menjelajahi dan mengatasi tantangan dalam kehidupan mereka, serta tumbuh menjadi individu yang mandiri dan menyadari nilai-nilai diri mereka sendiri (Musslifah 2021:8).

3. Hasil implementasi internalisasi nilai religius dari Film Alif & Alya untuk mengembangkan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di RA Masyithoh Butuh

Terdapat empat nilai religius dari Film Alif & Alya yang diinternalisasikan untuk mengembangkan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di RA Masyithoh Butuh, yakni doa sebelum tidur, puasa Ramadhan, zakat fitrah, dan doa sebelum makan. Implementasi internalisasi nilai-nilai ini efektif dalam memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai agama dan budi pekerti. Melalui pengajaran doa sebelum tidur, siswa diajarkan mengenai adab-adab tidur seperti yang dianjurkan oleh Imam al-Ghazali, sedangkan pembelajaran puasa Ramadhan dilakukan secara bertahap untuk membiasakan anak dengan kewajiban tersebut. Sementara itu, pengalaman menyalurkan zakat fitrah memberi pemahaman pentingnya

berbagi kepada sesama, dan pelajaran adab makan mengajarkan budi pekerti yang diteladankan oleh Rasulullah SAW.

Implementasi internalisasi nilai religius dari Film Alif & Alya di RA Masyithoh Butuh telah membawa dampak positif dalam memperkuat pemahaman nilai agama dan budi pekerti pada siswa. Melalui pengajaran nilai-nilai tersebut, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang praktik ibadah, tetapi juga memahami pentingnya menjalankan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, implementasi internalisasi nilai religius melalui pendekatan film memberikan kesempatan bagi siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai agama dan budi pekerti secara nyata dalam kehidupan sehari-hari mereka.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religius yang diinternalisasikan dari Film Alif & Alya berhasil mengembangkan nilai agama dan budi pekerti anak usia dini di RA Masyithoh Butuh. Nilai-nilai tersebut meliputi berdoa sebelum tidur, ibadah puasa, zakat fitrah, berbagi kepada sesama, dan berdoa sebelum makan. Strategi internalisasi nilai religius menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, dan nasihat, telah membantu dalam pengembangan nilai-nilai agama dan budi pekerti pada anak-anak. Hasil implementasi strategi ini terlihat dalam kemampuan siswa untuk menerapkan adab tidur yang baik, menjaga kejujuran saat menjalankan ibadah puasa, berbagi dengan sesama melalui zakat fitrah, serta mengamalkan adab makan yang baik dalam kehidupan sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Internalisasi Nilai Religius dari Film Alif & Alya untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini di RA Masyithoh Butuh

*Desi Putri Cahyan
Yenny Aulia Rachman
Husna Nasihin*

- Asmawati, D. R., & Madiun, P. (2023). Analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam film animasi alif alya untuk membina karakter siswa di kelas V SDN 04 Madiun Lor. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4(1), 60.
- Damayanti, V. V. W., & Irniasari, R. (2020). Religious Based Learning as a Form of Cultivating Character Values in Children with Special Needs at SDLB Jenangan, Ponorogo. *International Journal of Emerging Issues in Early Childhood Education*, 2(1), hlm.2.
- Dewi, P. A., & Arya Setya Nugroho. (2023). Analisis Nilai Karakter Peduli Sosial Pada Film Kartun Alif Dan Alya Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), Hlm.1381. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.5977>
- Fatimah, S., Eliyanto, E., & Huda, A. N. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Religius Melalui Blended Learning. *Alhamra Jurnal Studi Islam*, 3(2), 169. <https://doi.org/10.30595/ajsi.v3i2.14569>
- Hafiz, M., & Anisa, Y. (2022). Improving Early Childhood Counting Ability Through Modification of Illustrated Counting Books. *Sensei: International Journal of Education And Linguistic*, 2(1), Hlm.130.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar. *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321.
- Kurniasari, A. F., & Susanti, W. M. (2021). *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Nilai Agama & Budi Pekerti*. Kemendikbudristek.
- Ratnawatiningsih, E., & Hastuti, A. P. (2022). Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat di RA Miftahul Falah Gondosuli. *JIPSI: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipiner*, 1(1), Hlm.45.
- Risman, K., & Jeti, L. (2023). Pengenalan Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Hikmah Isra ' dan Mi ' raj Nabi Muhammad SAW. *Journal of Human And Education*, 3(2), 110.
- Rosa, N. (2023). Catatan Akhir Tahun Pendidikan 2023, FSGI: Kasus Bullying Meningkat. *Www.Detik.Com*. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7117942/catatan-akhir-tahun-pendidikan-2023-fsgi-kasus-bullying-meningkat>
- Zulkarnain, A. I., Surawan, S., & Wahidah, S. N. (2022). Moral Message in Alif and Alya'S Animated Film "Episode 1-4" As Children'S Education (Ronald

Internalisasi Nilai Religius dari Film Alif & Alya untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini di RA Masyithoh Butuh

*Desi Putri Cahyan
Yenny Aulia Rachman
Husna Nasihin*

Barthes Semiotics Analysis). *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 23(2), Hlm.206.
<https://doi.org/10.23917/profetika.v23i2.19647>

Ibrahim, Muslimin. 2020. *Pembudayaan Mutu Di Perguruan Tinggi Melalui Modeling & Scaffolding*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.

Musslifah, Anniez Rachmawati. 2021. *Implementasi Pelayanan Bimbingan Konseling Dalam Panduan Kemendikbud 2016*. Malang: Ahlimedia Book.

Waruwu, Fidelis E. 2016. *Membangun Budaya Berbasis Nilai: Panduan Pelatihan Bagi Trainer*. Yogyakarta: Kanisius.

Internalisasi Nilai Religius dari Film Alif & Alya untuk Mengembangkan Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak Usia Dini di RA Masyithoh Butuh

*Desi Putri Cahyan
Yenny Aulia Rachman
Husna Nasihin*